

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan memainkan peran yang kompleks dalam perekonomian yang dapat kita rasakan saat ini, hampir setiap sudut kehidupan manusia tidak lepas dari perbankan atau lembaga keuangan mikro. Faktor penting dalam munculnya bank Syariah dan lembaga mikro Islam adalah larangan eksplisit terhadap riba dalam Al-Qur'an. Umat Islam ingin menjalankan perintah dan ajaran agama, sehingga meskipun lembaga ini memainkan peran penting dalam perjalanan panjang negara menuju pembangunan ekonomi dengan bank-bank konvensional yang menjalankan system bunga. Selain itu, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 berstatus lembaga keuangan, dan diatur sedemikian rupa di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sejak awal, label "lembaga keuangan" sedikit banyak mempengaruhi performa BMT. BMT mempunyai visi dan misi tidak hanya menjadi lembaga dengan tujuan ekonomi, tetapi juga lembaga yang memenuhi fungsi sosialnya, pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah.

Pasal 11 ayat 1 UU LKM menyatakan bahwa kegiatan usaha Lembaga Keuangan Mikro (LKM) meliputi jasa pengembangan usaha dan layanan pemberdayaan masyarakat melalui pemberian pinjaman usaha mikro kepada anggota dan masyarakat umum, pengelolaan simpanan, dan layanan konsultasi pengembangan usaha. Pasal 14 menyatakan bahwa LKM dilarang melakukan

usaha selain yang telah ditetapkan. Ketetapan tersebut seolah membatasi ruang lingkup usaha BMT yang semula dirancang untuk melakukan kegiatan sosial.

BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto termasuk kelompok BMT yang merasakan dampak lahirnya UU LKM. BMT Dana Mentari merupakan salah satu BMT yang ada di Purwokerto, sudah berdiri sejak lama dan mempunyai banyak kantor cabang. Selain menggerakkan bisnis komersial, BMT Dana Mentari juga menjalankan bisnis sosial berupa penghimpunan dan penyaluran dana sosial kepada masyarakat luas. (Musobih, 2019)

Pusat Inkubasi UKM (PINBUK) didirikan pada 13 Maret 1995 dengan tujuan untuk memperkuat UKM. Lembaga ini didirikan atas dukungan Yayasan Inkubasi UKM dan Bisnis (YINBUK) dan pendirinya adalah DR, ketua Ikatan Ahli Muslim Indonesia (ICMI). Profesor B.J. Habibi, Ketua Umum MUI KH. Hasan Basri dan Bank Muamalat Indonesia Zainul Bahar Noor, Presiden H.E., PINBUK, menjawab tuntutan kuat masyarakat untuk mengubah struktur ekonomi masyarakat yang diatur oleh kelompok tertentu, khususnya dari ekonomi konglomerat menjadi ekonomi yang lebih berbasis masyarakat. BMT juga digunakan sebagai leader dalam strategi PINBUK. Setelah belajar dari BMT Bina Insan Kamil, Pinbuk melakukan pelatihan BMT intensif di berbagai daerah. Dalam dekade pertama periode 1995-2005, PINBUK berhasil mendorong pertumbuhan lebih dari 3.000 BMT di seluruh Indonesia. Di bawah undang-undang Indonesia, posisi BMT sebenarnya sangat jelas. Dengan kata lain, BMT merupakan bagian dari lembaga

keuangan mikro yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (selanjutnya disingkat UU LKM). Jasa keuangan yang diawasi oleh peraturan dan lembaga. Namun dalam praktiknya, BMT juga dapat beroperasi di bawah kewenangan pemerintah pusat, negara bagian, dan lokal/kota. Hal ini didasarkan pada UU No. 25 tentang Perkoperasian tahun 1992 dan SK No. 9 tentang Penyelenggaraan Tabungan tahun 1995. Meminjamkan usaha melalui koperasi. Instansi pemerintah pusat yang berwenang adalah Kementerian Koperasi serta UKM dan kelompok kerja organisasi daerah di bidang perkoperasian negara/kabupaten/kota. Organisasi Sektor Jasa Keuangan Koperasi dan UKM terkait Kewenangan serta Pengawasan Penyedia Jasa Keuangan, Termasuk BMT. (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), 2021)

Di era pandemi seperti sekarang banyak usaha masyarakat mengalami penurunan sejak hampir 2 tahun terakhir, sehingga masyarakat terkena dampak pandemi tersebut. Oleh sebabnya BMT sebagai lembaga keuangan syariah akan membantu usaha kecil di masyarakat agar terhindar dari riba. Lembaga keuangan memberikan pembiayaan/kredit kepada nasabah dan berinvestasi dalam sekuritas dan menawarkan berbagai layanan keuangan. Seperti diketahui, jenis bank ditinjau dari metode penetapan harga terbagi jadi dua jenis, ialah bank berbasis konvensional serta bank syariah.

Sementara penetapan bank tradisional selalu berbasis bunga, penetapan harga bank syariah didasarkan pada konsep kerjasama Syariah baik dalam skema bagi hasil maupun rugi. (Kasmir, 2002)

Lembaga keuangan syariah terbagi menjadi lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan syariah non bank. Pertumbuhan lembaga keuangan syariah non bank seperti Asuransi Syariah, Baitul Mal wa Tamwil dan Pegadaian Syariah. Pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia yang terus berkembang memastikan bahwa perjalanan lembaga keuangan syariah selalu *on track* dan sejalan dengan prinsip syariah yang berlaku, memungkinkan lembaga keuangan syariah untuk melayani kesadaran tempur masyarakat. untuk memperkuat sesuai prinsip Syariah Lembaga keuangan hanya dengan nama "Syariah", tetapi produk dan kontennya tidak jauh berbeda dengan yang sudah ada. Seperti yang kita ketahui bersama, perekonomian memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas kehidupan berbangsa dan bernegara. Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) secara sederhana dapat diartikan sebagai peningkatan output atau peningkatan pendapatan nasional agregat dalam jangka waktu tertentu, misalnya satu tahun. (Prasetyo, 2009) Meskipun terdapat banyak pelaku usaha di Indonesia, namun tidak semua pelaku usaha dapat bertahan selama krisis global. Pada masa krisis ekonomi yang melanda Indonesia, para pengusaha dan pedagang kecil mampu menunjukkan kemampuan dalam bertahan. Karena pengusaha dan pedagang kecil tidak terikat utang luar negeri.

Kontribusi Usaha Mikro dan Kecil (UMKM) dapat menembus tenaga kerja. Kekuatan ini juga berperan dalam mengurangi pengangguran di Indonesia. Dengan kata lain, dapat meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat Indonesia. Peningkatan pendapatan perkapita juga berkontribusi terhadap

pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia. Di sisi lain, kemampuan pemilik usaha kecil menunjukkan berbagai kelemahan, terutama di tiga bidang yaitu manajemen, keterampilan dan keuangan. (Saputra, 2015)

Baitul Maal bertanggung jawab atas penerimaan Zakat, infaq dan titipan sedekah serta mengoptimalkan penyalurannya sesuai dengan ketentuan dan kewajiban. Baitul Tamwil bertanggung jawab atas pengembangan usaha produktif dan investasi, terutama untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil dan kecil. Kami mendukung pembiayaan tabungan dan kegiatan ekonomi. Prinsip operasi didasarkan pada prinsip bagi hasil, jual beli dan simpanan. Oleh karena itu, BMT mirip dengan *Islamic Merchant Bank*, namun memiliki pangsa pasar tersendiri. Artinya, pemilik komunitas kecil yang belum terjangkau layanan perbankan, atau usaha kecil yang menghadapi kendala dalam peningkatan usaha. (Soemitra, 2009)

Kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan cara untuk mengembangkan ekonomi lokal. Sebagai perekonomian nasional, UMKM memberikan kontribusi penting. Tidak ada keraguan bahwa UMKM ada. Karena UMKM membuktikan posisinya sebagai penggerak ekonomi di saat krisis. UMKM memiliki banyak keterbatasan dan membutuhkan kehati-hatian serta dukungan untuk menjalin hubungan bisnis secara langsung.

Di BMT Tumang Cabang Delanggu secara khusus bergerak dalam menangani dan melayani pembiayaan bermasalah yang telah dibiayai oleh BMT Cabang Tumang untuk diselesaikan, baik dengan melanjutkan pembiayaan yang

sedang berjalan maupun penarikan barang sesuai dana yang dibiayai oleh BMT. (Kurniawati, 2017)

UMKM adalah satu penopang utama perekonomian daerah dan harus mendapat kesempatan, dukungan, perlindungan, dan pengembangan yang sebesar-besarnya dalam bentuk kemitraan yang kuat dengan kelompok ekonomi kerakyatan dan korporasi. Peran strategis BMT Karimah Mandiri dalam pengentasan kemiskinan dapat dilihat dalam kegiatan usahanya. Salah satunya adalah menyalurkan dana kepada masyarakat dan anggota melalui penyediaan produk pinjaman di BMT Kalima Mandiri. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Peranan Lembaga BMT dalam Mendukung Usaha Kecil dan Menengah di Polokarto (Studi Kasus BMT Karimah Mandiri)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja BMT Karimah Mandiri ?
2. Bagaimana peran BMT Karimah Mandiri dalam mendorong UMKM di masyarakat ?
3. Peran apa saja yang dilakukan oleh BMT Karimah Mandiri terhadap masyarakat serta dampaknya ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara kinerja BMT Karimah Mandiri.
2. Untuk mengetahui peran lembaga BMT Karimah Mandiri dengan produk-produk yang ada di BMT Karimah Mandiri.

3. Untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh BMT Karimah Mandiri serta dampaknya terhadap masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki efek akademis. Dari sudut pandang akademis :

1. Bagi peneliti, diharapkan kajian ini menambahkan pengetahuan syariat Islam mengenai peran lembaga BMT Karimah Mandiri dan memungkinkan praktek untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan.
2. Bagi civitas akademika, merupakan sarana perluasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan masukan dan referensi bagi peneliti.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan memperjelas alur penelitian dalam penulisan skripsi ini secara sistematis dibagi menjadi enam bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menjelaskan dasar-dasar serta memberikan gambaran tentang keseluruhan penelitian, termasuk latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan system penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas tinjauan pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian penulis yang digunakan untuk membantu penelitian ini

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang penulis teliti secara kualitatif.

BAB IV GAMBARAN DAN HASIL

Bab ini membahas tentang sejarah berdirinya BMT Karimah Mandiri dan tanggapan responden yang menjadi nasabah di BMT Karimah Mandiri.

BAB V PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan dan beberapa saran untuk merumuskan masalah dari penelitian ini. Hal ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.